

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW  
HORRAY PADA KELAS X MAN KOTABARU**

***APPLICATION OF COOPERATIVE LEARNING MODEL TYPE OF COURSE  
REVIEW HORRAY IN CLASS X MAN KOTABARU***

**Radiatul Adawiah<sup>1</sup>, Evi Novianty<sup>2</sup>**

<sup>1, 2)</sup> Pendidikan Matematika STKIP Paris Barantai

\*Email: radiatuladawiahku85@gmail.com

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horray* dan kelas yang tidak diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horray* pada pokok bahasan bentuk akar di kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kotabaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang bersifat eksperimen-komparasi yaitu membandingkan hasil belajar siswa pada kelas yang diberikan perlakuan (*treatment*) model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horray* dengan kelas yang tidak diberikan perlakuan (*treatment*) model tersebut (*non Course Review Horray*). Hasil penelitian menunjukkan  $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$  (5%) yaitu  $2.45 \geq 2.00$  sehingga dapat disimpulkan, terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa pada kelas yang diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horray* dan kelas yang tidak diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horray* (*non Course Review Horray*) pada pokok bahasan bentuk akar di kelas X MAN Kotabaru.

**Kata kunci:** Eksperimen, *Course Review Horray*

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the difference in student learning outcomes in the class that applied Cooperative Learning Model Type Of Course Review Horray and the class that did not apply the Cooperative Learning Model Type Of Course Review Horray on the subject of root forms in class X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kotabaru. The method used in this study is a quantitative research that is experimental-comparative in nature, comparing student learning outcomes in classes that are treated with the Cooperative Learning Model Type Of Course Review Horray with classes that are not given treatment (non Course Review). Horray). The results showed that  $T\text{-Count } T\text{-Table}$  (5%) was  $2.45 \geq 2.00$  so that it could be concluded, there was a significant difference in student learning outcomes in the class that applied the cooperative learning model type of Course Review Horray and the class that did not apply the cooperative learning model type of Course Review Horray (non Course Review Horray) on the subject of root forms in class X MAN Kotabaru.*

**Keywords:** *Experimental, Course Review Horray*

**PENDAHULUAN**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi ini semakin pesat. Hal ini menuntut adanya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dengan begitu

perkembangan yang ada dapat dikuasai, dimanfaatkan semaksimal mungkin dan dikembangkan lebih baik lagi. salah satu tujuan nasional yang ingin dicapai dalam pembangunan adalah *mencerdaskan kehidupan bangsa*. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan peningkatan dan penyempurnaan sistem penyelenggaraan pendidikan nasional yang berorientasi pada peningkatan kualitas hasil pendidikan. Akan tetapi, realitas yang ada sekarang kualitas pendidikan di Indonesia sangat rendah. Rendahnya kualitas pendidikan tersebut tidak terlepas dari rendahnya kualitas guru dalam memberikan pelayanan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Sudah saatnya kepada semua pihak yang berkompeten di dunia pendidikan terutama guru untuk memikirkan bagaimana seharusnya menerapkan teknik-teknik jitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yang dibarengi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang handal.

Selanjutnya, salah satu mata pelajaran yang diajarkan guru di sekolah diantaranya ialah matematika. Matematika adalah sebuah ilmu pasti yang memang selama ini menjadi induk dari segala ilmu pengetahuan di dunia ini. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Nihayah, 2021) bahwa matematika merupakan ilmu yang sangat penting untuk dipelajari, karena matematika merupakan dasar dari berbagai ilmu. Hal yang dibutuhkan saat belajar matematika adalah bagaimana siswa belajar konsep-konsep matematika dengan terstruktur. Semua kemajuan zaman dan perkembangan kebudayaan dan peradaban manusia selalu tidak terlepas dari unsur matematika ini. (Ismawati, Nugroho, & Dwijananti, 2014) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep belajar siswa salah satunya bisa berasal dari diri siswa itu sendiri atau dari luar siswa. Faktor dari dalam siswa misalnya kecerdasan, motivasi siswa, cara belajar dan minat yang kurang dari siswa itu sendiri. Sedangkan dari luar yaitu bisa berasal dari sarana dan prasarana, media yang digunakan dan cara penyampaian guru dalam pembelajaran. Lebih lanjut dijelaskan, banyak siswa yang merasa jenuh ketika sedang belajar matematika di sekolah. Kejenuhan ini membuat siswa tidak semangat dalam menerima pelajaran di sekolah. Siswa lebih sering menyalin dan mencatat dari pada bertanya, mencoba dan mengerjakan. Siswa menerima begitu saja apa yang disampaikan oleh guru. Satu diantara materi matematika yang dipelajari siswa ditingkat SMA/MA adalah bentuk akar.

Menurut (Sutrisno, 2012) model pembelajaran kooperatif tipe CRH merupakan model pembelajaran yang dapat mendorong siswa ikut aktif dalam belajar matematika. Model pembelajaran ini merupakan cara belajar mengajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan guru dengan menyelesaikan soal-soal. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe CRH, di mana aktivitas pembelajaran lebih banyak berpusat pada siswa dan guru hanya berperan sebagai penyampai informasi, fasilitator dan pembimbing yang mengurangi kebiasaan guru menerapkan pembelajaran konvensional dalam mengajar matapelajaran matematika.

Maka dari itu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA, peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay. Menurut (Irmawati & Sani, 2015), model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar, maka

siswa tersebut diwajibkan untuk berteriak “Hore!” atau yel-yel lainnya yang disepakati. Model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Model pembelajaran Course Review Horay merupakan pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penerapan model pembelajaran yang tepat dan bervariasi adalah salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Dengan meningkatnya aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar pada diri siswa. Menurut (Hamid, 2013), Model pembelajaran kooperatif tipe ini juga dapat diartikan sebagai model pembelajaran yang membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan karena dalam model ini siswa diajak belajar sambil bermain untuk menjawab berbagai macam pertanyaan yang disampaikan secara menarik dari guru. Melalui pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay juga dapat diterapkan oleh guru agar tercipta suasana dalam kelas yang meriah dan kondusif, sehingga para siswa lebih tertarik dan bersemangat.

Selanjutnya, (Munthe, 2016) menyatakan dengan CRH pembelajaran tidak monoton karena diselingi dengan hiburan atau game, dengan begitu siswa tidak akan merasakan jenuh yang bisa menjadikannya tidak berkonsentrasi terhadap apa yang dijelaskan oleh guru. Lebih lanjutnya dijelaskan, adanya komunikasi dua arah artinya siswa dengan guru akan mampu berkomunikasi dengan baik, dapat melatih siswa agar dapat berbicara secara kritis, kreatif, inovatif. Sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa akan semakin banyak terjadi interaksi diantara guru dan siswa dan akan lebih bertanggung jawab.

Menurut (Irmas & Sani, 2015), berikut ini adalah langkah-langkah model kooperatif tipe Course Review Horay: 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, 2) Guru menjelaskan materi dengan tanya jawab, 3) Guru membagi siswa dalam kelompok, 4) Guru membagikan kartu soal secara acak kepada setiap kelompok untuk menguji pemahaman siswa, 5) Kemudian guru membacakan soal dan siswa menulis jawabannya ke dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan oleh guru, dan 6) Setelah itu guru dan siswa mendiskusikan soal dan jawaban. Berdasarkan penelitian sebelumnya dari penulis (Pradnyani, Marhaeni, A. A. I, & Ardana, 2013) dalam jurnal Pendas Vol. 3 (2013) juga menghasilkan temuan bahwa pendidik atau guru mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut antara lain dengan menerapkan dan mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan bersifat membangun kemauan siswa untuk belajar. Hal ini dilakukan agar siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan. Dengan demikian siswa akan memperoleh manfaat dari mata pelajaran IPA dalam kehidupannya sehari-hari. Salah satu model pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif adalah model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay.

Berdasarkan penelitian terdahulu (Pramadita, Mashuri, & Arifudin, 2013) mengemukakan bahwa: 1) rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran CRH telah mencapai KKM, 2) proporsi ketuntasan belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran CRH lebih dari 75%, 3) rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran CRH lebih dari rata-rata hasil belajar

siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori, 4) proporsi ketuntasan belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran CRH lebih dari proporsi ketuntasan belajar siswa dengan model pembelajaran ekspositori, dan 5) minat belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran CRH lebih baik daripada siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori. Berdasarkan kelima simpulan di atas dapat dikatakan bahwa model pembelajaran CRH lebih efektif daripada model pembelajaran ekspositori terhadap minat dan hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Songgom pada materi pecahan. Selain daripada itu, (Rangkuti & Rangkuti, 2019) mengemukakan bahwa model pembelajaran Course Review Horray secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan anak untuk memahami konsep bilangan 1-10. (Sukmawati, 2015) yang menyimpulkan bahwa permainan matematika mempunyai pengaruh terhadap perkembangan kognitif anak PAUD. Kegiatan yang dapat di terapkan dalam pembelajaran antara lain Course Review Horay. Model Pembelajaran Course Review Horay merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap peserta didik yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak “hore!” atau yel-yel lainnya yang disukai. Model pembelajaran ini berusaha menguji pemahaman peserta didik dalam menjawab soal, dimana jawaban soal tersebut dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor. Peserta didik atau kelompok yang memberi jawaban benar harus langsung berteriak “hore!” atau menyanyikan yel-yel kelompoknya. Model ini juga membantu peserta didik untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok (Huda, 2013).

Oleh karena itu, berdasarkan paparan di atas selaku peneliti ingin mencoba untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horray* pada pokok bahasan bentuk akar di kelas X MAN Kotabaru.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen bertujuan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (*cause and effect relationship*), dengan cara mengekspos satu atau lebih kelompok eksperimental dan satu atau lebih kondisi eksperimen. Kemudian, hasilnya dibandingkan dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang dikenai perlakuan. Penelitian ini terdiri atas dua jenis variabel yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Variabel terikat dari penelitian ini ialah hasil belajar matematika, sedangkan variabel bebasnya yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horray* dan model pembelajaran *non-Course Review Horray*. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kotabaru tahun pelajaran 2012/2013. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel.1 Populasi Kelas X MAN Kotabaru Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1	X-A	15	19	34
2	X-B	14	20	34

3	X-C	16	19	35
4	X-D	14	20	34
5	X-E	12	22	34
6	X-F	6	15	21
<b>Jumlah</b>				<b>192</b>

Kemudian, dalam menentukan sampel menggunakan teknik *probability sampling*. Menurut (Sugiyono, 2018) *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dengan menggunakan teknik *simple random sampling* maka didapat dua kelas yang akan menjadi sampel penelitian yakni kelas X-D sebagai kelas eksperimen yang akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horray* dan kelas X-C sebagai kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horray (non-Course Review Horray)*.

Tabel 2. Klasifikasi Sampel Penelitian

No	Kelas	Kelas		Keterangan
		Eksperimen	Kontrol	
1	X-A	-	-	
2	X-B	-	-	
3	X-C	-	√	<i>Non-Course Review Horray</i>
4	X-D	√	-	<i>Course Review Horray</i>
5	X-E	-	-	
6	X-F	-	-	

Selanjutnya, berdasarkan rumusan masalah di atas penulis menggunakan metode *True Experimental Design*. Dikatakan *true experimental*, karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi. Ciri utama dari *true experimental* adalah bahwa sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara *random* dari populasi tertentu, (Sugiyono, 2018). *Design True Experimental* memiliki dua bentuk, yaitu *Posttest-Only Control Design* dan *Pretest-posttest Group Design*.

Adapun bentuk yang digunakan dalam penelitian adalah *posttest-only control design*. *Design* ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut *kelompok eksperimen* dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut *kelompok kontrol*. Pengaruh adanya perlakuan (*treatment*) adalah ( $O_1:O_2$ ). Dalam penelitian yang sesungguhnya, pengaruh *treatment* dianalisis dengan uji beda, menggunakan statistik *t-test*.

## HASIL PENELITIAN

### Hasil Analisis Deskriptif

#### 1. Deskripsi data kelas eksperimen

Dari data uji instrumen penelitian berdasarkan nilai *Posttest* siswa pada kelas eksperimen (kelas X-D) yaitu kelas yang diberikan perlakuan (*treatment*) dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horray* pada pokok bahasan bentuk akar yang berjumlah 34 siswa, dimana yang tidak hadir saat pengujian instrumen ada 6 siswa sedangkan yang hadir ada 28 siswa diperoleh nilai rata-rata 71.65 dan nilai varians 421.68.

#### 2. Deskripsi data kelas kontrol

Dari data uji instrumen penelitian berdasarkan nilai *Posttest* siswa pada kelas eksperimen (kelas X-D) yaitu kelas yang diberikan perlakuan (*treatment*) dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horray* pada pokok bahasan bentuk akar yang berjumlah 34 siswa, dimana yang tidak hadir saat pengujian instrumen ada 6 siswa sedangkan yang hadir ada 28 siswa diperoleh nilai rata-rata 71.65 dan nilai varians 421.68

### Hasil Analisis Inferensial

#### 1. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis data terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut.

##### a. Uji homogenitas varians data

Hipotesis pengujian homogenitas varians data adalah sebagai berikut.

$$H_0 : S_1^2 = S_2^2 \text{ (variens data homogen)}$$

$$H_a : S_1^2 \neq S_2^2 \text{ (variens data tidak homogen)}$$

Adapun langkah-langkah pengujian homogenitas varians data, yaitu:

##### i. Menentukan varians dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

$$\text{Diketahui: } S_1^2 = 421.6787$$

$$S_2^2 = 289.991$$

##### ii. Menghitung nilai F.

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{\text{varian besar}}{\text{varian kecil}} = \frac{421.6787}{289.991} \approx 1.45$$

##### iii. Interpretasi $F_{hitung}$ dan $F_{tabel}$ .

Jika,  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Jika,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Hasil dari pengujian homogenitas varians data serta interpretasi antara  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Pengujian Homogenitas Varians Data

No	Kelas	Jumlah siswa (n)	Derajat Kebebasan (n-1)	Variansi Data	Fhitung	Ftabel (5%)	Kategori
1	X-C	33	32	289.991	1.45	1.84	Homogen
2	X-D	28	27	421.6787			

Jadi,  $F_{hitung} \leq F_{tabel} (5\%)$  maka  $H_0$  diterima sehingga varians data adalah homogen.

1. Uji t

Untuk melakukan pengujian ada tidaknya perbedaan hasil belajar kelompok siswa yang diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horray* dengan yang diterapkan model pembelajaran *non-Course Review Horray*, dilakukan uji hipotesis kesamaan dua rata-rata (uji-t). adapun langkah-langkah pengerjaannya sebagai berikut.

a. Memformulasikan hipotesis

$H_0$ : Tidak ada perbedaan hasil belajar kelas yang diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horray* dengan kelas yang diterapkan model pembelajaran *non-Course Review Horray* pada pokok bahasan bentuk akar di kelas X MAN Kotabaru tahun pelajaran 2012/2013.

$H_a$ : Terdapat perbedaan hasil belajar kelas yang diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horray* dengan yang *non-Course Review Horray* pada pokok bahasan bentuk akar di kelas X MAN Kotabaru tahun pelajaran 2012/2013.

b. Interpretasi t-hitung dan t-tabel

Jika,  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak

Jika,  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima

c. Uji statistik

Berdasarkan perhitungan mengenai harga F, yaitu  $F_{hitung}$  lebih kecil daripada  $F_{tabel}$ . Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa varians kedua kelompok data tersebut adalah homogen. Kemudian, karena jumlah siswa antara kelas X-C dan X-D berbeda ( $n_1 \neq n_2$ ) maka penganalisisan uji t menggunakan rumus *pooled varians* yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left[ \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

Diketahui:

$$\bar{X}_1 = 71.65$$

$$\bar{X}_2 = 59.85$$

$$n_1 = 28$$

$$n_2 = 33$$

$$s_1^2 = 421.68$$

$$s_2^2 = 289.99$$

Sehingga diperoleh hasil:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left[ \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

$$= \frac{71.65 - 59.85}{\sqrt{\frac{(28-1)(421.68) + (33-1)(289.99)}{28+33-2} \left[ \frac{1}{28} + \frac{1}{33} \right]}} = 2.45$$

Adapun hasil dari analisis uji t serta hasil hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Analisis Uji t

NO	Kelas	Derajat Jumlah Kebebasan (Dk) n1 + n2 - 2	Rata- Rata (X)	Variansi	T- Hitung	T- Tabel (5%)	Hipotesis
1	X-C	33	59.85	289.99	2.45	2.00	H0 ditolak,
2	X-D	38	71.65	421.68			Ha diterima

Karena t-hitung  $\geq$  t-tabel (5%), yaitu ( $2.45 \geq 2.00$ ) dengan demikian, Ho ditolak atau Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *terdapat* perbedaan yang signifikan hasil belajar kelas yang diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horray* dan yang *tidak* diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horray* (*non-Course Review Horray*) pada pokok bahasan bentuk akar.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan t-hitung  $\geq$  t-tabel (5%) yaitu  $2.45 \geq 2.00$  sehingga dapat disimpulkan, terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa pada kelas yang diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horray* dan kelas yang tidak diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horray* (*non Course Review Horray*) pada pokok bahasan bentuk akar di kelas X MAN Kotabaru yang menunjukkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) yang diterapkan pada kelas eksperimen memiliki pengaruh yang berbeda terhadap motivasi belajar siswa daripada model pembelajaran konvensional yang diterapkan pada kelompok kelas kontrol. model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) lebih berpengaruh dibanding metode pembelajaran konvensional. Hal ini dapat diketahui dari hasil uji paired t test yang menunjukkan nilai t-hitung dari kedua kelompok diatas nilai t-tabel.

Pengaruh yang timbul dari model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap siswa itu sendiri adalah siswa menjadi tekun menghadapi berbagai tugas atau soal yang di berikan oleh guru. Ketekunan ini terlihat pada saat siswa menjawab soal yang diberikan oleh guru dimana setiap siswa berusaha supaya bisa. Model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* juga merupakan suatu model pembelajaran dengan

pengujian pemahaman siswa menggunakan soal dimana jawaban soal dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor dan untuk siswa atau kelompok yang mendapatkan jawaban atau tanda dari jawaban yang benar terlebih dahulu harus langsung berteriak “Hore!” atau menyanyikan yel-yel kelompoknya. Pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay, merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai hasil belajar berupa prestasi akademik, toleransi, menerima keragaman, dan pengembangan keterampilan menjawab selain itu siswa terlihat ulet menghadapi berbagai kesulitan karena mereka berlombalomba ingin menjadi yang terbaik, menunjukkan minat terhadap berbagai ragam studi kasus untuk mereka cara solusinya dan siswa dapat mempertahankan pendapatnya jika hal itu sudah mereka yakini.

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar 191. Model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay (CRH) yang diterapkan pada kelas eksperimen memiliki peningkatan motivasi yang berbeda dibanding model pembelajaran konvensional yang diterapkan pada kelas kontrol. Peningkatan motivasi belajar terlihat dari hasil pretest dan posttest yang diisi oleh siswa. Peningkatan motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibanding peningkatan motivasi belajar siswa pada kelas kontrol. Pada kelas eksperimen seluruh siswa mengalami peningkatan motivasi belajar pada kategori cukup dan baik, tidak ada yang motivasi belajarnya kurang sedangkan pada kelas kontrol seluruh siswa mengalami peningkatan motivasi belajar baik dan cukup, tetapi tetap terdapat siswa yang memiliki motivasi kurang. Perbedaan peningkatan motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol ternyata dipengaruhi oleh berbagai faktor penyebab. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan peningkatan motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibanding pada kelas kontrol adalah karena siswa lebih tertarik belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay (CRH) dimana model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay (CRH) ini memiliki kelebihan dibanding model pembelajaran yang lain. Model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak “hore”. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Faradita, 2017) dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay (CRH) yang diterapkan pada kelas eksperimen memiliki pengaruh motivasi yang berbeda dibanding model pembelajaran konvensional yang diterapkan pada kelas kontrol. Pengaruh motivasi belajar terlihat dari hasil pretest dan posttest yang diisi oleh siswa. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan sebesar 37,6% model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar.

Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay adalah sebagai berikut: pembelajarannya menarik dan mendorong siswa untuk dapat terjun ke dalamnya, pembelajarannya tidak diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan, siswa lebih semangat belajar, suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan, dan melatih

kerjasama antar siswa. Peningkatan motivasi belajar pada kelas eksperimen terjadi karena penerapan model pembelajaran kooperatif tipe course review horray dimana pada model pembelajaran ini dilakukan suasana kelas dibuat menjadi lebih menarik dan lebih aktif sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk dapat memperoleh nilai yang bagus dengan cara lebih tekun belajar. Hal ini sesuai dengan tujuan dari model pembelajaran kooperatif tipe course review horray yaitu meningkatkan hasil pembelajaran siswa dan membuat kelas menjadi lebih menarik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan yang penulis lakukan di dalam penyajian dan pengujian hipotesis diperoleh hasil perhitungan dengan rumus uji hipotesis kesamaan dua rata-rata (uji-t) bahwa  $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$  (5%) yaitu  $2.45 \geq 2.00$ , maka dapat diambil kesimpulan yaitu terdapat perbedaan signifikan hasil belajar siswa pada kelas yang diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course ReviewHorray* dan kelas yang tidak diterapkan model pembelajaran *Course Review Horray (non-Course Review Horray)* pada pokok bahasan bentuk akar di kelas X MAN Kotabaru

## REFERENSI

- Faradita, M. N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2b), 185–192. Retrieved from <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1404>
- Hamid, S. (2013). *Metode Edutainment*. Yogyakarta: Diva Press.
- Huda, M. (2013). *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Irmas, & Sani. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Katapena.
- Ismawati, F., Nugroho, S., & Dwijananti, P. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Conceptual Understanding Procedures Untuk Meningkatkan Curiosity dan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Pendidikan FIsika Indonesia*, 10(1), 22–27. <https://doi.org/10.15294/jpfi.v10i1.3047>
- Munthe, B. (2016). *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani.
- Nihayah, E. F. K. (2021). Analisis Penguasaan Materi Prasyarat Aljabar dalam Menyelesaikan Soal Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *Linear : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 26–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.53090/jlinear.v5i1.127>
- Pradnyani, I. A. R., Marhaeni, A. A. I, N., & Ardana, I. M. (2013). Pengaruh Model Numbered Head Together Terhadap Prestasi Belajar Matematika ditinjau dari Kebiasaan di SD. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 3.
- Pramadita, A. A., Mashuri, M., & Arifudin, R. (2013). Keefektifan Model Pembelajaran Course Review Horray Terhadap Hasil Belajar dan Minat Belajar Siswa. *Unnes Journal of Mathematics Education*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/ujme.v2i2.3336>
- Rangkuti, D., & Rangkuti, D. E. sari. (2019). Model Pembelajaran Course Review Horray untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Bilangan 1-10. *Atfaluna: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2(2), 86–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.32505/atifaluna.v2i2.972>

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Media Press.
- Sukmawati. (2015). Penerapan Permainan Matematika Terhadap Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini pada PAUD Az-Zaitun Medan. *Jurnal Serunai Matematika*, VII(13), 69–75.
- Sutrisno. (2012). Efektivitas Pembelajaran dengan Metode Penemuan Terbimbing Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(4). Retrieved from <http://fkip.unila.ac.id/ojs/data/journals/II/JPMUVol1No4/016-Sutrisno.pdf>